

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN JAGUNG DI DESA POTANGA
KECAMATAN BOTUMOITO
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh
RIFKIYANSYAH ABJUL
P2218041

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN JAGUNG DI DESA POTANGA
KECAMATAN BOTUMOITO**

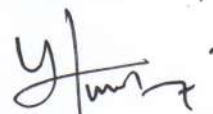
Oleh
Rifkiyansyah Abjul
P2218041

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
7 Januari 2022

PEMBIMBING 1


Andi Lelanovita Sardianti, SP, MM
NIDN. 0921119101

PEMBIMBING 2


Yulan Ismail, SP., M.Si
NIDN. 0920089004

HALAMAN PERSETUJUAN

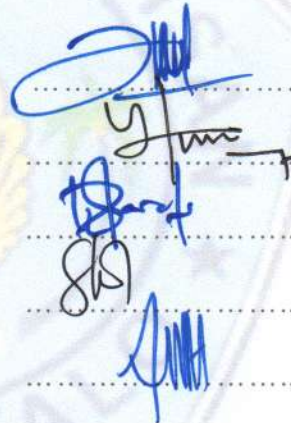
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN JAGUNG DI DESA POTANGA KECAMATAN BOTUMOITO

RIFKIYANSYAH ABJUL

P2218041

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Andi Lelanovita Sardianti, SP.MM
2. Yulan Ismail, SP., M.Si
3. Darmiati Dahar, SP., M.Si
4. Silvana Apriliani, SP., M.Si
5. Asriani I Laboko, S.TP., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 09 19 116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Darmiati Dahar, SP., M.Si
NIDN: 09 18 088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, Januari 2022

Yang membuat pernyataan


Rifkiyansyah Abjul

ABSTRACT

RIFKIYANSYAH ABJUL. P2218041. FACTORS AFFECTING INCOME OF CORN FARMING AT POTANGA VILLAGE, BOTUMOITO SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT

This research aims to know the effect of seeds costs, fertilizer costs, pesticide costs, and labor costs on the income of corn farmers at Potanga Village, Botumoito Subdistrict, Boalemo District. This research uses a quantitative method using multiple regression analysis consisting of the variables of seeds costs (X1), fertilizer costs (X2), pesticide costs (X3), and labor costs (X4). The number of samples in this study covers 30 respondents using the Slovin formula (20%). The results indicate that the F-test has $F\text{-count} > F\text{-table}$ at the 95% confidence level, which is $13.776 > 2.98$. It means that the independent variable (X) significantly affects the dependent variable (Y).

Keywords: corn, income

ABSTRAK

RIFKIYANSYAH ABJUL. P2218041. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN JAGUNG DI DESA POTANGA KECAMATAN BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari variabel biaya benih (X_1), biaya pupuk (X_2), biaya pestisida (X_3) dan biaya tenaga kerja (X_4). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan menggunakan rumus slovin (20%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji-F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $13,776 > 2,98$. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan/simultan variabel bebas (X) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

Kata kunci: jagung, pendapatan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto dan persembahan oleh Rifkiyansyah abjul

“Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S Mujadallah).

“Disebuah pendakian yang tinggi dan terjal akan aku tancapkan bendera perjuangan walau aku harus jatuh dan hancur-hancuran, tapi aku takkan terkalahkan oleh siapapun dan bagaimana atas nama Allah”.

Tulus hatimu, ikhlas batinmu, serta belaian penuh dengan kasih sayang dan pengorbananmu tiada taranya.

Skripsi ini aku dedikasikan kepada kedua orangtua tercinta, sebagai Dharma Baktiku kepada orang yang telah melahirkan dan membesarkan aku, yang memberikan arti dan hakekat kehidupan yang sebenarnya. Kepada Ibunda dan Ayah tercinta (ALM. Sony abdjul & Warni nihali), kelembutan dan doamu turut mengantarkan keberhasilanku. Dan untuk orang-orang terdekatku yang tersayang. Serta orang-orang yang selalu mendambakan keberhasilanku.

Almamaterku Tercinta UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO Tempatku Menimba Ilmu.

Terimakasih, Wassalam.

KATA PENGANTAR

AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas kasih dan segala anugrah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo ini dapat terlaksanakan dengan baik, untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan skripsi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo

Terima kasih penulis berikan kepada Ibu Andi Lelanovita Sardianti, SP.,MM selaku pembimbing I dan Ibu Yulan Ismail, SP.,M.Si selaku pembimbing II yang telah telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi, serta ucapan terimah kasih kepada:

- Bapak Muh. Ichsan SE., M.Ak selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr, Abdul Gaffar La Tjoke, Msi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Dr, Zainal Abidin, SP.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Darmiati Dahar, SP.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

Teman-Teman Pertanian yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengajarkan penelitian ini.

Segala hormat dan terimah kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta atas kasih sayang, dorongan moril maupun materi dan doa, juga keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi beserta dorongan, teman dekat yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

Sebagai manusia yang tak luput dari salah dan khilaf maka saran dan kritik, penulis harapkan dari Dewan Penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan penulisan penelitian lebih lanjut. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.

WassalamuAllaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gorontalo, Januari 2022

RIFKIYANSYAH ABJUL

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tujuan Umum Tanaman Jagung	4
2.2. Usaha Tani	5
2.3. Produksi	5
2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi	6

2.5. Pendapatan	9
2.6. Kerangka Pikir	12
2.7. Hipotesis	12
BAB III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Waktu Dan Lokasi Penelitian	13
3.2. Jenis Data	13
3.3. Populasi Dan Sampel	13
3.4. Metode Pengambilan Data	14
3.5. Analisis Data	14
3.6. Defenisi Operasional	15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.2 Identitas Responden	18
4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Jagung	22
4.4 Hasil Analisis Regresi	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah Penduduk di Desa Potanga	17
2.	Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Potanga	18
3.	Umur Responden di Desa Potanga	19
4.	Tingkat Pendidikan Responden	20
5.	Jumlah Tanggungan Responden	21
6.	Luas Lahan,	21
7.	Jumlah Biaya Benih	22
8.	Jumlah Biaya Pupuk.....	23
9.	Jumlah Biaya Pestisida	25
10.	Jumlah Biaya Tenaga Kerja.....	26
11.	Uji R dan R^2	27
12.	Uji F	28
13.	Uji t.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	35
2.	Identitas Responden	38
3.	Luas Lahan Petani.....	39
4.	Penggunaan Benih.....	40
5.	Penggunaan Pestisida Pada Responden	41
6.	Penggunaan Pupuk Pada Responden	43
7.	Penggunaan Tenaga Kerja Pada Responden	45
8.	Jumlah Pendapatan Pada Responden	47
9.	Hasil Olah Data Penelitian	48
10.	Dokuemntasi Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	12
2.	Proses Wawancara Penelitian	51
3.	Proses Wawancara Penelitian	51
4.	Proses Wawancara Penelitian	52
5.	Proses Wawancara Penelitian	52
6.	Jagung Siap Panen	53
7.	Jagung Setelah Panen	53

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditi sumber daya alam yang menjadi andalan pertanian di Indonesia selain Padi adalah Jagung. Kebutuhan jagung di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena banyaknya permintaan jagung untuk dikonsumsi, baik sebagai bahan makanan maupun bahan pakan ternak. Jagung merupakan komoditas pangan kedua setelah padi dan sumber kalori ataupun makanan pengganti beras serta sebagai pakan ternak. Kebutuhan jagung akan terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi (Soekartawi, 2004).

Produksi jagung di Kecamatan Botumoito masih relatif rendah dan masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung terus meningkat. Produksi jagung nasional belum mampu mengimbangi permintaan yang sebagian dipacu oleh pengembangan industri pakan dan pangan. Masih rendahnya produksi jagung ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain seperti teknologi bercocok tanam yang masih kurang baik, kesiapan dan keterampilan petani jagung yang masih kurang, penyediaan sarana produksi yang masih belum tepat serta kurangnya permodalan petani jagung untuk melaksanakan proses produksi sampai ke pemasaran hasil dan pilihan terhadap kombinasi penggunaan tenaga kerja, benih, pupuk, dan obat-obatan yang optimal maka akan mendapatkan hasil yang

maksimal. Dengan kata lain suatu kombinasi input dapat menciptakan sejumlah produksi dengan cara yang lebih efisien (Soekartawi 2002).

Menurut Soekartawi (2002) usaha tani pada hakekatnya adalah perusahaan, maka seorang petani atau produsen sebelum mengelola usaha taninya akan mempertimbangkan antara biaya dan produksi, dengan cara mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, guna memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan keluaran (*output*) yang melebihi masukan (*input*). Hal ini tentunya akan mempengaruhi produksi bagi petani jagung khususnya di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Kecamatan Botumoito Desa Potanga merupakan salah satu daerah penghasil berbagai komoditi pertanian tidak terkecuali tanaman jagung yakni meliputi proses produksi sampai pada pemasaran dan aktifitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Suatu usaha tani sangat tergantung pada tersedianya faktor-faktor produksi yaitu luas lahan, tenaga kerja, bibit, pestisida, pupuk dan pengelolaan atau manajemen dalam usaha tani. Berdasarkan hal tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah dengan judul: ''Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Jagung Di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo''. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai

bahan rujukan maupun informasi bagi perkembangan usaha tani jagung dimasa yang akan datang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoitto Kabupaten Boalemo ?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoitto Kabupaten Boalemo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi petani jagung dalam mengelola dan mengembangkan usaha taninya.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah daerah setempat sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Tanaman Jagung

Tanaman jagung merupakan salah satu jenis tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan. Berasal dari amerika yang tersebar di Asia dan Afrika melalui kegiatan bisnis orang-orang Eropa ke Amerika (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Jagung termasuk tanaman yang familiar bagi sebagian masyarakat Indonesia terutama masyarakat di pedesaan. Seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini banyak beredar jenis jagung. Jagung biasanya ditanam di dataran rendah, baik di sawah tadah hujan maupun sawah irigasi. Sebagian terdapat juga di daerah pergunungan pada ketinggian 1000-1800 meter di atas permukaan laut. Beberapa syarat tumbuh tanaman jagung antara lain, tanah, iklim, varietas dan waktu tanam (Purwono dan Hartono 2008).

Di Indonesia tanaman jagung sudah di kenal sejak 400 tahun yang lalu, di datangkan oleh orang portugis dan spanyol. Daerah sentrum produksi jagung di Indonesia pada mulanya terkonsentrasi di Wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Madura. Selanjutnya, tanaman jagung lambat laun meluas ditanaman di luar Pulau Jawa. Dari hasil survei pertanian Biro Pusat Statistik, daerah sentrum produsen jagung paling luas di Indonesia, antara lain provinsi Jawa Timur, provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Lampung, dan Jawa Barat. Areal pertanaman jagung sekarang sudah terdapat di seluruh provinsi di Indonesia dengan luas areal bervariasi (Rukmana, 2008).

2.2.Usahatani

Usahatani adalah organisasi dari alam (lahan), tenaga kerja, dan modal yang ditunjukkan kepada produksi dilapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai pengelolanya dengan demikian usaha tani diatas telah mencakup pengertian yang luas dari bentuk yang paling sederhana sampai yang paling modern selain usaha tani dikenal pula istilah perkebunan, yang sebelumnya juga merupakan usaha tani yang dilaksanakan secara komersil (Firdaus 2009).

Usaha tani merupakan sebagai sumber penghasilan bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, dimana seorang petani bisa memanfaatkan sumberdaya alam yang ada secara efektif dan efesien untuk memperoleh hasil produksi yang menguntungkan bagi petani itu sendiri (Reijatjes *at el* 2011).

2.3. Produksi

Pada umumnya produksi yaitu proses kombinasi dan koordinasi material-material dan kekuatan-kekuatan (input, sumber daya, atau jasa-jasa produksi) dalam pengolahan suatu barang atau jasa. Faktor produksi adalah semua korban yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Diberbagai literatur, factor produksi ini dikenal pula dengan istilah input, production factor, (Soekartawi, 2001).

Ada beberapa faktor penentu peningkatan produksi Menurut Mankiw (2003) yaitu : 1. Modal fisik yaitu peralatan dan infrastruktur yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dinamakan modal fisik atau barang modal maka semakin banyak. 2. Modal manusia merupakan istilah ekonomi untuk

pengetahuan dan keahlian yang diperoleh pekerja melalui pendidikan, pelatihan serta pengalaman. Modal manusia meningkatkan kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa. 3. Sumberdaya alam merupakan input-input produksi yang disediakan oleh alam seperti tanah dan kekayaan alam lainnya, sumberdaya alam mempunyai dua bentuk yaitu yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. 4. Pengetahuan teknologi merupakan pemahaman tentang cara terbaik untuk memproduksi barang dan jasa agar dapat mencapai produksi yang tinggi. Melakukan produksi banyak hal yang harus dilakukan oleh seorang usahatani yaitu memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam melakukan produksi serta kecakapan supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi

Melakukan proses produksi tentu saja kita memerlukan adanya faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output di dalam usaha tani seperti tenaga kerja, lahan, pupuk, pestisida, modal dan pengelolaan dan manajemen dalam usahatani. Jadi faktor produksi sangatlah penting dan berpengaruh karena tanpa adanya faktor tersebut proses produksi tidak akan ada. Adapun pengertian dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kerja

Tenaga kerja dalam sebuah usaha tani cukup berperan untuk mendukung aktifitas usaha tersebut dilihat dari fungsi produksi suatu usaha tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat menghasilkan produksi secara optimal dan skill sangat diperlukan dalam pengelola usaha pertanian.

Suratiyah (2002), menjelaskan bahwa tenaga kerja salah satu unsur penentu terutama bagi usaha tani yang sangat tergantung, kelangkaan tenaga kerja berakibat mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman dan kualitas produksinya. Bahwa faktor tenaga kerja sangat di butuhkan dalam proses kegiatan produksi walaupun tenaga kerja berasal dari keluarga sendiri. Jika tenaga kerja tidak ada maka berdampak kepada jumlah produksi

Tenaga kerja dalam usahatani sangat berperan dalam menentukan hasil produksi yang maksimal seperti yang di harapkan oleh petani itu sendiri, tenaga kerja tidak bisa dipisahkan dengan manusia atau penduduk tanpa tenaga kerja dalam usaha tani maka tidak dapat melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh hasil produksi yang maksimal.

2. Luas Lahan

Lahan atau tanah merupakan tempat tumbuh tanaman, tanah sebagai harta produktif adalah bagian organisasi rumah tangga tani. Luas lahan pertanian menentukan penghasilan, taraf hidupnya dan derajat kesejahteraan rumah tangga tani. Tanah berkaitan erat dengan keberhasilan usaha tani dan teknologi modern yang digunakan untuk mencapai keuntungan usaha tani.

(Soekartawi 2002). Usaha tani misalnya kepemilikan lahan yang sempit pertanian semakin tidak efisien usaha tani yang dikelolanya kecuali bila usaha tani tersebut dikelola dengan baik. Luas kepemilikan lahan berhubungan dengan penggunaan lahan secara efisien yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi. Jika luas lahan yang dimiliki semakin luas maka semakin besar

produksi yang dihasilkan kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan baik dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat.

3. Pupuk

Pupuk adalah suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkebangnya tanaman. Penggunaan pupuk yang baik dapat meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani petani jagung.

4. Pestisida

Pembasmi hama atau pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Namun ini berasal dari *pest* (hama) yang diberi akhiran *cie* (pembasmi). Sasarannya bermacam-macam, seperti serangga, tikus, gulma, burung, mamalia, ikan atau mikrobial yang dianggap mengganggu. Pestisida biasanya, beracun. Dalam bahasa sehari-hari pestisida sering kali disebut sebagai “racun”. (La Ode, 2005).

5. Modal Produksi

Modal yang diperlukan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha untuk membiayai segala keperluan usahatani mulai dari biaya produksi sampai dengan biaya-biaya yang lain selama proses, pengelolaan sampai menghasilkan produksi jagung (Noor, 2007). Modal diartikan sumber dana jangka panjang ada dalam perusahaan, terdiri modal sendiri (*equity*) dan utang jangka panjang. Modal didalam usahatani merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan untuk

menghasilkan produksi, produksi dapat di tingkatkan dengan menggunakan alat-alat tani dan cara pengelolaan yang efisien.

Dalam proses produksi tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman yang masing-masing juga berperan langsung untuk menghasilkan produksi yang diharapkan oleh petani. Menurut (Daniel, 2005) Modal produksi juga dapat artikan yaitu biaya yang dikeluarkan oleh seseorang untuk dapat menghasilkan output. Modal produksi terdiri dari dua katagori yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali, meskipun akhirnya barang-barang itu habis juga contohnya mesin, pabrik, peralatan tani dan lain-lainnya. Sedangkan modal bergerak yaitu barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya biasa digunakan untuk sekali pakai misalnya pupuk, bibit, obat-obatan dan yang lain-lain.

2.5. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Berkaitan dengan ukuran pendapatan dan keuntungan, Soekartawi (1986) mengemukakan beberapa definisi:

1. Penerimaan tunai usaha tani merupakan nilai uang yang diterima dari penjualan produk usaha tani.

2. Pengeluaran tunai usaha tani adalah jumlah uang yang di bayarkan untuk pembelian barang dan jasa bagi usaha tani.
3. Pendapatan tunai usaha tani adalah produk usaha tani dalam jangka waktu tertentu baik yang di jual maupun tidak di jual.
4. Penerimaan total usaha tani merupakan nilai semua yang habis terpakai atau di keluarkan dalam produksi termasuk biaya yang di perhitungkan.
5. Pengeluaran total usaha tani merupakan selisih antara penerimaan kotor usaha tani dan pengeluaran total usaha tani. secara harfiah, pendapatan dapat di definisikan dari pengurangan nilai yang di peroleh dengan biaya yang di keluarkan.

Pendapatan merupakan hasil yang didapat karena seseorang telah berusaha sebagai ganti atas jerih payah yang telah dikerjakannya. Pendapatan yaitu pemasukan yang diperoleh dari jumlah produk fisik yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual atau dalam persamaan matematika dapat dinyatakan :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Pendapatan total

Q = Jumlah produksi

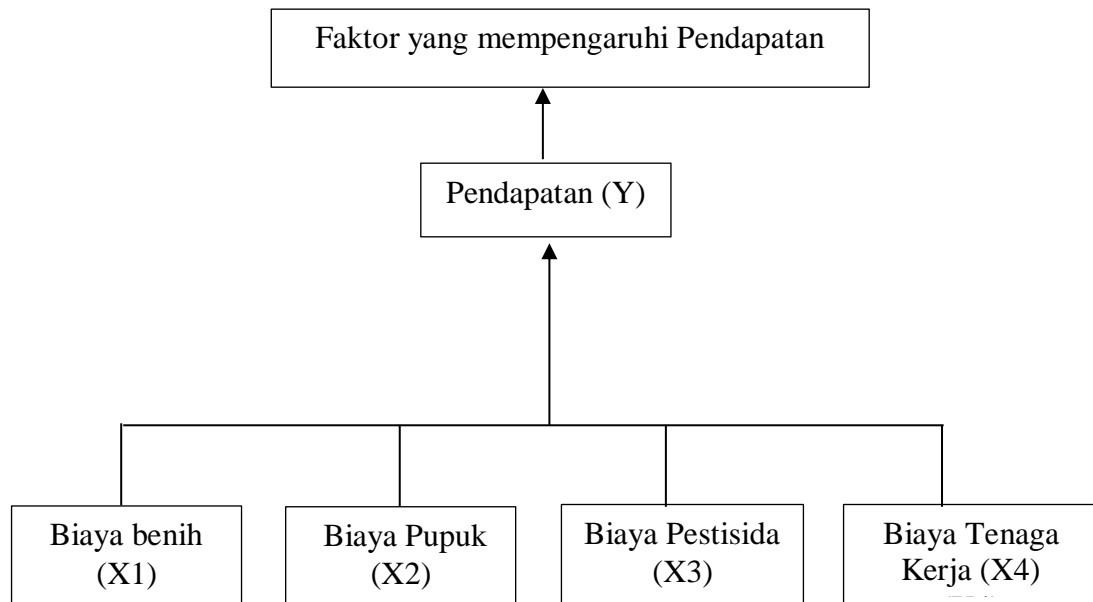
P = harga

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga (Boediono, 2002), yaitu :

- a) Gaji dan Upah yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu ataupun satu bulan.

- b) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar. Usaha disini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga. Tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri serta nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c) Pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga dan biasanya merupakan pendapatan sampingan, antara lain :
 - 1. Pendapatan dari hasil menyewa asset yang dimiliki seperti rumah, tanah, mobil, dan sebagainya.
 - 2. Bunga dari uang.
 - 3. Sumbangan dari pihak lain.
 - 4. Pendapatan dari pensiun.

2.6. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.4. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga bahwa biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

H0 : Diduga bahwa biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni tahun 2021 sampai agustus tahun 2021 bertempat di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang memperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan responden menggunakan kuisioner dan pengamatan (observasi) langsung di lapangan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari instansi-instansi terkait dengan masalah dan objek yang di teliti, kantor desa, bps, jurnal dll.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani Jagung yang ada di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo sebanyak 150 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Simple Random Sampling*. Untuk mewakili populasi, penelitian dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari seluruh populasi yang ada (Arikunto 2010). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yakni 20 % dari populasi. Penentuan banyaknya sampel dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

d = ditentukan sebesar 20% (0,20)

3.4 Metode Pengambilan Data

Teknik yang di pergunakan dalam pengambilan data adalah:

- a. Interview, merupakan salah satu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung pada objek yang akan di teliti.
- b. Observasi, merupakan salah satu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang di teliti.
- c. Quisioner dan pencatatan, metode ini merupakan pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang di tunjukan kepada responden petani jagung.

3.5 Analisis Data

Data yang dibutuhkan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani dalam melakukan usahatani jagung yakni biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja. Dimana nilai parameter tersebut selanjutnya akan diduga, sehingga modelnya menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \mu$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = Biaya Benih (Rp)

X₂ = Biaya Pupuk (Rp)

X₃ = Biaya Pestisida (Rp)

X_4 = Biaya Tenaga Kerja (Rp)

Pengambilan keputusan :

$t_h \leq t$ tabel, tolak H_1 ; terima H_0

$t_h \geq t$ tabel, tolak H_0 ; terima H_1

H_0 : tidak ada pengaruh

H_1 : ada pengaruh

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing faktor secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap jumlah pendapatan jagung (Y), maka digunakan uji t untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan jagung di Desa Potanga.

3.6. Definisi Operasional

1. Petani jagung adalah semua petani yang berusaha tani jagung di lahan kering dan memperoleh pendapatan dari usaha tani jagung yang di lakukannya (orang)
2. Usaha tani jagung adalah suatu proses produksi yang dilakukan di daerah lahan kering dengan komoditas jagung yang mengkombinasikan berbagai jenis sumber daya alam, modal, dan tenaga kerja sesuai dengan kondisi lingkungan untuk memperoleh pendapatan maksimal.
3. Produksi tanaman jagung adalah jumlah dari hasil tanaman jagung yang di hasilkan dalam satu kali proses produksi yang di ukur dalam satuan kilogram (Kg).

4. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari istri, anak, serta orang lain yang turut serta berada dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga yang di ukur dalam satuan jiwa.
5. tingkat pendidikan adalah tingkat pembelajaran yang di lakukan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, ataupun perguruan tinggi yang pernah dilalui dengan sukses yang di ukur dalam satuan tahun.
6. Tenaga kerja adalah banyaknya orang yang dicurahkan dalam proses produksi jagung selama semusim tanam yang terdiri dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit, panen dan pasca panen (HOK).
7. Pengalaman berusaha tani jagung diukur berdasarkan jumlah tahun petani berusaha tani jagung (tahun).
8. Luas lahan adalah tempat atau areal yang digunakan petani untuk melakukan usaha tani jagung yang diukur dalam satuan hektar (ha).
9. Modal kerja adalah seluruh jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Petani

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Potanga merupakan salah satu desa dari 9 Desa yang berada di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

1. Letak Geografis

Secara Geografis Desa Potanga mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ayuhulalo
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tutulo
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lamu
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Botumoito

2. Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Potanga Kecamatan Botumoito bahwa jumlah penduduk di daerah penelitian ini sebanyak 1.721 orang, atau dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk di Desa Potanga

No	Jumlah Penduduk	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Laki-laki	889	51
2	Perempuan	832	49
Jumlah		1.721	100

Sumber : Kantor Desa Potanga, 2021

Keadaan Penduduk di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, Laki-laki 889 jiwa dan Perempuan 832 jiwa jumlah penduduk mencapai 1.721 jiwa.

3. Data Tingkat Pendidikan Desa Potanga

Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Potanga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Potanga

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah penduduk	Presentase (%)
1	SD	329	47
2	SMP	131	18,71
3	SMA	168	24
4	D-1	4	0,58
5	D-3	4	0,58
6	S-1	61	8,71
7	S-2	3	0,42
Jumlah		700	100

Sumber : Kantor Desa Potanga, 2021

Berdasarkan tabel di atas tingkat pendidikan di Desa Potanga lulusan SD 329 orang dengan presentase 47 % dan SMP 131 orang dengan presentase 18,71 % orang dan SMA 168 dengan presentase 24 % dan Diploma 8 orang dengan presentase 1,16 % dan lulusan Sarjana 64 orang dengan presentase 9,13 %

4.2 Identitas Responden

Identitas responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai keadaan dan status responden dalam kegiatan usahatani yang dijalankannya. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan.

1. Umur Responden

Umur dapat mempengaruhi segala aktivitas seseorang, baik dalam bekerja maupun cara berfikir dalam mencari nafkah. Keadaan umur petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo dapat tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Umur responden di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo , 2021

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-34	8	26,6
2	35-41	3	10
3	42-48	8	26,6
4	49-55	7	23,3
5	>55	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan umur petani jagung 20-34 dan 42-48 tahun masing-masing berjumlah 8 orang (26,6%), kemudian umur 49-55 tahun berjumlah 7 orang (23,3%), umur > 55 tahun berjumlah 4 orang (13,3%) dan umur 35-41 tahun berjumlah 3 orang (10%), sehingga dapat disimpulkan umur petani jagung yang ada di desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo tergolong umur yang produktif.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan dapat mempengaruhi petani jagung dalam mengelola usahatani. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan dan wawasannya luas serta cara berfikirnya akan lebih rasional. Berikut tabel 4 tingkat pendidikan responden petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo , 2021

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
2	SD	22	73,3
3	SMP	4	13,3
4	SMA	4	13,3
Jumlah		36	100

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat rata-rata pendidikan responden petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo di dominasi sekolah dasar (SD) yang berjumlah 22 orang (73,3%), dan untuk pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing berjumlah 4 orang (13,3%). Sehingga dapat disimpulkan tingkat pendidikan petani jagung masih tergolong rendah.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud adalah semua orang yang tinggal dalam satu rumah ataupun yang berada diluar yang menajadi tanggungan kepala keluarga yang meliputi istri, anak, dan anggota keluarga lain yang ikut menumpang. Berikut ini tabel 6 jumlah tanggungan keluarga :

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Responden di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo , 2021

No	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-2	14	46,6
2	3 - 4	10	33,3
3	> 4	6	20
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 5 menunjukan jumlah tanggungan keluarga antara 0-2 berjumlah 14 orang (46,6%), kemudian 3-4 tanggungan keluarga berjumlah 10 orang (33,3%) dan tanggungan keluarga >4 berjumlah 10 orang (20%).

4. Luas Lahan

Luas lahan berpengaruh pada produksi dan pendapatan usahatani. Semakin besar luas lahan yang digarap oleh petani maka semakin besar pula produksi dan pendapatan usahatani yang akan diterima. Berikut ini tabel 6 luas lahan petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Tabel 6. Luas Lahan Responden di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Puhwato Boalemo , 2021

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0.2-1	25	83,3
2	2-3	4	13,3
3	>3	1	3,3
Jumlah		30	100.00

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 6 menunjukan luas lahan didominasi oleh luas lahan antara 0,2-1 ha yang berjumlah 25 orang (83,3%), kemudian luas lahan 2-3 ha berjumlah 4 orang (13,3%) dan luas lahan >3 ha berjumlah 1 orang (3,3%).

4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Jagung

1. Biaya benih (X_1)

Biaya benih adalah biaya benih yang harus dikeluarkan petani jagung untuk kebutuhan produksinya dalam satu musim tanam (Rp/Mt). Distribusi jumlah biaya benih yang dikeluarkan oleh petani jagung yang ada di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo maka dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

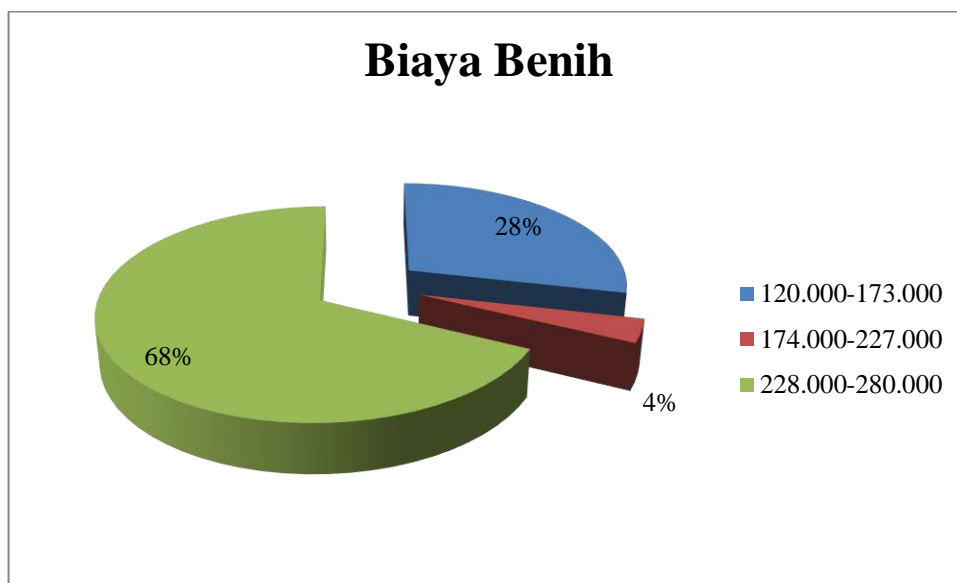
Tabel 7. Jumlah Biaya Benih di Desa Potanga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	200.000-320.000	11 Petani	36,67
2	321.000-441.000	10 Petani	33,33
3	442.000-550.000	9 Petani	30
Jumlah		30 Petani	100

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut penggunaan biaya benih tertinggi berada pada interval 200.000-320.000 dengan jumlah responden sebanyak 11 orang atau 36,67%. Sedangkan untuk distribusi responden menurut penggunaan benih terendah berada pada interval Rp.442.000-550.000 dengan jumlah responden sebanyak 9 orang atau 9%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1, karakteristik responden berdasarkan biaya benih sebagai berikut:



Gambar 1. Deskripsi Biaya Benih

2. Biaya pupuk (X2)

Biaya pupuk adalah biaya yang harus dikeluarkan petani jagung untuk kebutuhan produksinya dalam satu musim tanam (Rp/Mt). Distribusi jumlah biaya pupuk yang dikeluarkan oleh petani jagung yang ada di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, maka dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Jumlah Biaya Pupuk di Desa Potanga

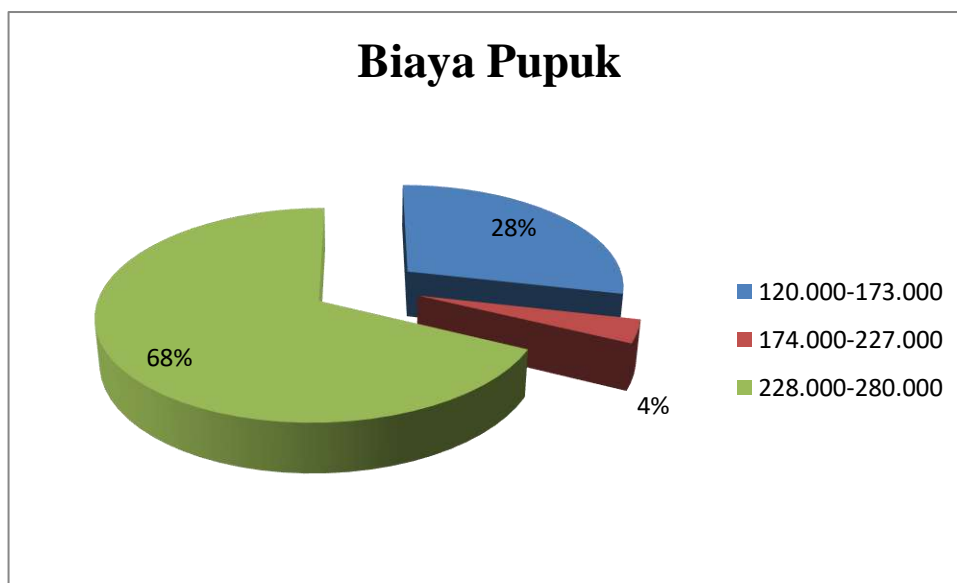
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	120.000-173.000	8 Petani	28.57
2	174.000-227.000	1 Petani	3.58
3	228.000-280.000	19 Petani	67.85
Jumlah		28 Petani	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut penggunaan biaya pupuk tertinggi berada pada interval Rp. 228.000-280.000 dengan jumlah responden sebanyak 19 orang atau 67,85%. Sedangkan untuk distribusi responden menurut penggunaan biaya pupuk yang terendah berada pada

interval Rp. 174.000-227.000 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang atau 3.58%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar karakteristik responden berdasarkan biaya pupuk sebagai berikut:



Gambar 2 Deskripsi Biaya Pupuk

3. Biaya pestida (X3)

Biaya pestisida adalah biaya pestisida yang dikeluarkan petani jagung untuk kebutuhan produksinya dalam satu musim tanam (Rp/Mt). Distribusi biaya pestisida yang dikeluarkan oleh petani jagung yang ada di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, maka dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

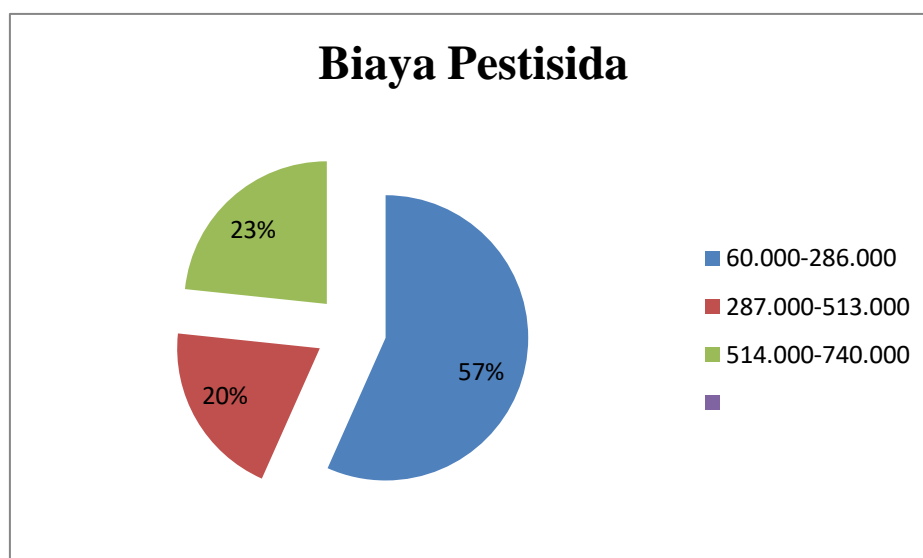
Tabel 9. Jumlah Biaya Pestisida di Desa Potanga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	60.000-286.000	17 Petani	56,66
2	287.000-513.000	6 Petani	20
3	514.000-740.000	7 Petani	23.34
Jumlah		30 Petani	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2021

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut penggunaan biaya pestisida tertinggi pada interval Rp. 60.000-286.000 dengan jumlah responden sebanyak 17 orang atau 56,66%. Sedangkan untuk distribusi responden menurut penggunaan biaya pupuk terendah berada pada biaya interval Rp. 287.000-513.000 dengan jumlah responden sebanyak 6 orang atau 20%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar karakteristik responden berdasarkan biaya pestisida sebagai berikut:



Gambar 3 Deskripsi Biaya Pestisida

4. Biaya tenaga kerja (X4)

Biaya tenaga kerja adalah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani jagung pada dalam proses produksi dalam satu musim (Rp/Mt). Distribusi jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani jagung yang di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

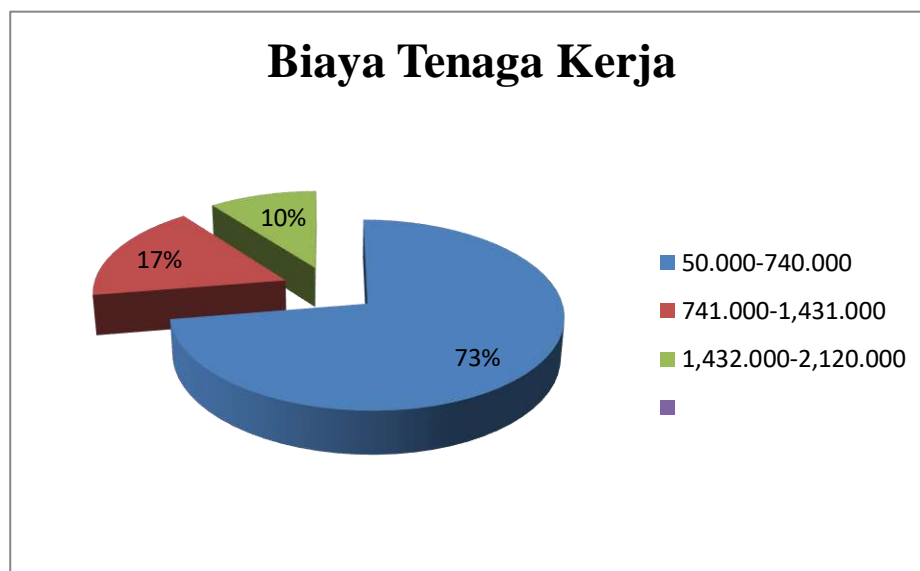
Tabel 10. Jumlah Biaya Tenaga Kerja di Desa Potanga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50.000-740.000	21 Petani	72.41
2	741.000-1,431.000	5 Petani	17.24
3	1,432.000-2,120.000	3 Petani	10.35
Jumlah		29 Petani	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut penggunaan biaya pestisida tertinggi pada interval Rp. 1,432.000-2,120.000 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang atau 10.35%. Sedangkan untuk distribusi responden menurut penggunaan biaya pupuk terendah berada pada interval Rp.50.000-740.000 dengan jumlah responden sebanyak 21 orang atau 72.41%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar karakteristik responden berdasarkan biaya tenaga kerja sebagai berikut:



Gambar 4. Deskripsi Biaya Tenaga Kerja

4.4 Hasil Analisis Regresi

a. Uji R dan R^2

Berikut tabel 11, ini hasil pengolahan data dengan menggunakan program spss untk melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.688	.638	5.68512E6

a. . Predictors: (Constant), BiayatenagakerjaX4, BiayapupukX2, BiayapestisidaX3, BiayabenihX1

Tabel 11 menunjukkan nilai R atau nilai korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap varibel terikat (Y). nilai R

berkisar antara 0 sampai 1, apabila mendekati 1 maka hubungan variabel kuat akan tetapi jika mendekati 0 maka hubungannya lemah. Nilai R adalah 0,829 artinya nilai korelasi mendekati 1 sehingga hubungan variabel bebas (benih,pupuk,pestisida, tenaga kerja) mempunyai hubungan kuat dengan pendapatan (Y) usahatani jagung.

Nilai R^2 adalah nilai koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan nilai R^2 0,668 atau 68,8, hal menunjukan bahwa variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y) sebesar 68,8% sisanya 31,2 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak atau tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara bersama-sama atau digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari seluruh variabel bebas (benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja) terhadap pendapatan (Y) usahatani jagung. Berikut ini tabel 12 hasil uji F .

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.781E15	4	4.453E14	13.776	.000
	Residual	8.080E14	25	3.232E13		
	Total	2.589E15	29			

a. Predictors: (Constant), BiayatenagakerjaX4, BiayapupukX2, BiayapestisidaX3, BiayabenihX1

b. Dependent Variable: PendapatanY

Tabel 12 menunjukan Pengujian statistik Uji-F, dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu sarana produksi terhadap tingkat pendapatan secara keseluruhan. Dari hasil uji-F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $13,776 > 2,98$. Hal ini berarti bahwa secara

keseluruhan/simultan variabel bebas (X_i) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji t pada tabel 13.

Variabel	Uji t	Signifikasi	T _{tabel}
Biaya Benih (X_1)	4,002	0,000	
Biaya Pupuk (X_2)	1,753	0.0092	1,70562
Biaya Pestisida (X_3)	-0,605	.550	
Biaya Tenaga Kerja (X_1)	0,279	0.782	

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

1. Biaya benih (X_1)

Benih merupakan merupakan salah satu sarana produksi yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung. Hasil wawancara dengan responden ada beberapa varietas yang digunaka yaitu, bisi 18, NK sumo, dan vioner.

Hasil analaisis menunjukan variabel benih berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,002 > 1,70562$ pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Biaya Pupuk (X_2)

Pupuk berperan untuk menunjang unsur hara bagi tanaman. Pupuk yang digunakan oleh petani responden adalah urea dan ponska.

Hasil analaisis menunjukan variabel pupuk berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,753 > 1,70562$ pada tingkat kepercayaan 95%.

3. Biaya pestisida (X_3)

Pestisida adalah salah satu sarana produksi yang digunakan untuk membasmi gangguan gulma, hama dan penyakit pada tanaman jagung.

Hasil analisis menunjukan variabel pestisida tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,605 < 1,70562$ pada tingkat kepercayaan 95%.

4. Biaya Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah orang yang diperbantukan dalam mengelola usahatani jagung. Tenaga kerja biasanya digunakan pada waktu penanaman, penyemprotan, pemanenan dan juga perontokan. Tenaga kerja dibayar perhari.

Hasil analaisis menunjukan variabel pestisida tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,279 < 1,70562$ pada tingkat kepercayaan 95%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Dari hasil uji-F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $13,776 > 2,98$. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan/simultan variabel bebas (X_i) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo maka disarankan bahwa, sebaiknya pemerintah Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo lebih inisiatif memantau usaha tani jagung serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingginya produksi hingga pendapatan demi keberlanjutan dan tingkat kesejahteraan yang meningkat pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, A., Kamilah dan Meri. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut*. Jurnal Agribisnis Pedesaan Vol. 02 No. 02 Juni 2012.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2005. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Firdaus. 2011. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fidaus, Muhammad. 2009. *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Hasibuan, Sp, Melayu.2009. *Pengelolaan Sumber Daya Industri*. PT. Rineka Cipta Karya. Jakarta.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga, P. dan Marsono. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya.Jakarta.
- Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Manajerial*. PT.Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri, 2010. *Pedoman Bertanam Jagung*. Nuansa Aulia, Bandung.
- Purwono dan Hartono, R. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rukmana, 2008. *Usaha Tani Jagung*. Kanisius, Yogyakarta.
- Reijatjes, Coen. At el. 2011. *Pertanian Masa Depan, Pengantar untuk Pertanian Berkelanjutan Dengan Input yang Rendah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rosyidi, Suherman. 2009.*Pengantar Teori Ekonomi* . PT.Raja Persada.Jakarta
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.Teori dan Aplikasi*.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi,2004. *Petani Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Global*. Malang: Universitas Brawijaya

Soekartawi. 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Sa'id, E. Gumbira dan Intan A, Harizt. Tahun 2004. *Manajemen Argibisnis*. Gralia Indonesia. Jakarta

Sutrisno. 2006. *Majemen Tenaga Kerja*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi.1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jumlah tanggungan :

Alamat :

Dusun :

Desa :

Kecamatan :

B. Mata pencaharian Responden

1. Apa yang menjadi mata pencaharian bapak/ibu sehari-hari :
 - a. Petani
 - b. Buruh tani
 - c. Wiraswasta/dagang

C. Pertanyaan Analisis Pendapatan

1. Berapa luas lahan yang bapak/ibu usahakan ?

Jenis lahan	Luas kepemilikan (Ha)			Total (Ha)
	Milik sendiri	Bagi hasil	Sewa	
Ladang				
Kebun				
Sawah				
Tegalan				

2. Berapa Jumlah Biaya yang bapak/Ibu keluarkan ?

a. Biaya tetap

Berapa pajak yang dikeluarkan : Rp

No	Uraian	Harga beli baru (Rp)	Harga saat ini (Rp)	Umur peralatan
1				
2				
3				
4				
5				
6				

b. Biaya variabel

No	Uraian	Harga satuan (Rp)	Volume		Nilai (Harga satuan x Volume)	
			Per petani	Ha	Per petani	Ha
1						
2						
3						
4						

3. Berapa Jumlah Produksi

No	Uraian	Harga satuan (Rp)	Volume		Nilai (Harga satuan x Volume)	
			Per petani	Ha	Per petani	Ha
1	Produksi					
2	Keuntungan					
3	Pendapatan					

C. Pertanyaan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan

1. Varietas Jagung hibrida Yang ditanam :
2. Berapa jumlah biaya benih yang dikeluarkan ?
3. Berapa biaya tenaga kerja yang diperlukan untuk menggarap lahan usahatani Jagung hibrida selama musim Tanam dan panen tahun ini:
 - a. Penanaman : orang
 - b. Pemeliharaan : orang
 - c. Panen : orang
 - d. Dst
4. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli pupuk pada musim tanam tahun ini
 - a) Urea = kg/sak (@ 50 Kg) =Rp.....
 - b) Ponska = kg/sak @ 20 Kg) =Rp.....
 - c) TSP = kg/sak (@ 50 Kg) = Rp.....
 - d) ZA = kg/Sak (@ 50 Kg) = Rp.....
 - e) KCL = kg/Sak (@ 50 Kg) =Rp.....
 - f) SP36 = kg/Sak (@ 50 Kg) =Rp.....
 - g) Pupuk Kandang = kg (@40 Kg) =Rp.....
5. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli obat pembasmi hama tanaman selama musim tanam jagung tahun ini ?
 - a) Obat pembasmi hama =Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-
 - b) Obat pembasmi hama =Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-
 - c) Obat pembasmi hama =Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Umur (tahun)	Pendidikan	Jumlah tanggungan
1	SAPRUN URSILU	50	SD	2
2	TAMRIN NIHALI	66	SD	1
3	RIDWAN LAMUSU	45	SD	3
4	SAMSUDIN TAMBIYO	41	SD	5
5	SARCO HARUN	54	SD	1
6	WIRANTO NIHALI	31	SMA	2
7	RAHMAN ULIYANI	25	SMA	1
8	SERMAN ADAM	20	SD	1
9	EDI	51	SMP	4
10	ADJON SUKO	48	SD	3
11	USMAN ABDJUL	45	SD	2
12	LANS NIHALI	28	SD	3
13	SUPANDRI NOHO	25	SMP	2
14	SALIM K ADAM	46	SD	2
15	WITON YUSUF	43	SD	2
16	MUSA LAKADJO	69	SD	1
17	RABIA N PALA	46	SD	1
18	IRFAN DJAINI	39	SMP	3
19	BURHAN AGI	46	SD	5
20	SUDIRMAN USMAN	69	SD	4
21	RITON DJAKATARA	46	SMA	4
22	AHMAD MAHMUD	57	SMP	2
23	LATIFAH MAHMUD	63	SD	2
24	HARDIN LINGGUDE	50	SD	5
25	ISWAN SUKO	49	SD	6
26	JARWAN ABDJUL	49	SD	4
27	SUPARMAN HAIPI	43	SMA	4
28	ALEX RUDJUA	30	SD	2
29	UMAR KADIR	49	SD	3
30	ARIPIN MALIK	30	SD	3

Lampiran 3. Luas Lahan Petani

No	Nama	Luas lahan (Ha)
1	SAPRUN URSILU	0,5
2	TAMRIN NIHALI	2
3	RIDWAN LAMUSU	1
4	SAMSUDIN TAMBIYO	2
5	SARCO HARUN	0,2
6	WIRANTO NIHALI	1
7	RAHMAN ULIYANI	1
8	SERMAN ADAM	1
9	EDI	2
10	ADJON SUKO	1
11	USMAN ABDJUL	1
12	LANS NIHALI	0,2
13	SUPANDRI NOHO	1
14	SALIM K ADAM	1
15	WITON YUSUF	0,3
16	MUSA LAKADJO	0,2
17	RABIA N PALA	1
18	IRFAN DJAINI	1
19	BURHAN AGI	0,6
20	SUDIRMAN USMAN	1
21	RITON DJAKATARA	1
22	AHMAD MAHMUD	0,83
23	LATIFAH MAHMUD	1
24	HARDIN LINGGUDE	1
25	ISWAN SUKO	2
26	JARWAN ABDJUL	1
27	SUPARMAN HAIPI	1
28	ALEX RUDJUA	0,5
29	UMAR KADIR	5
30	ARIPIN MALIK	1
Jumlah		33,33
Total		1,111

Lampiran 4. Penggunaan Benih

No	Nama	Jenis varietas benih	Jumlah	Harga
1	SAPRUN URSILU	Bisi 18	1 sak	420.000
2	TAMRIN NIHALI	Vioner	6 sak	1.260.000
3	RIDWAN LAMUSU	Nk sumo	2 sak	1.100.000
4	SAMSUDIN TAMBIYO	Nk sumo	8 sak	4.240.000
5	SARCO HARUN	Vioner	2 sak	400.000
6	WIRANTO NIHALI	Vioner	3 sak	600.000
7	RAHMAN ULIYANI	Bisi 18	3 sak	1.260.000
8	SERMAN ADAM	Nk sumo	3 sak	1.650.000
9	EDI	Bisi 18	3 sak	1.200.000
10	ADJON SUKO	Vioner	1 sak	210.000
11	USMAN ABDJUL	Nk sumo	2 sak	1.040.000
12	LANS NIHALI	Vioner	1 sak	210.000
13	SUPANDRI NOHO	Bisi 18	2 sak	800.000
14	SALIM K ADAM	Nk sumo	8 sak	4.400.000
15	WITON YUSUF	Nk 212	2 sak	1.000.000
16	MUSA LAKADJO	Vioner	2 sak	420.000
17	RABIA N PALA	Bisi 18	1 sak	420.000
18	IRFAN DJAINI	Pertiwi 6	4 sak	1.800.000
19	BURHAN AGI	Nk 212	1 sak	470.000
20	SUDIRMAN USMAN	Vioner	1 sak	220.000
21	RITON DJAKATARA	Vioner	2 sak	420.000
22	AHMAD MAHMUD	Bisi 18	2 sak	900.000
23	LATIFAH MAHMUD	Vioner	3 sak	630.000
24	HARDIN LINGGUDE	Bisi 18	2 sak	840.000
25	ISWAN SUKO	BISI 18	5 sak	2.100.000
26	JARWAN ABDJUL	JH	3 sak	750.000
27	SUPARMAN HAIPI	Bisi 2	3 sak	945.000
28	ALEX RUDJUA	Bisi 18	1 sak	420.000
29	UMAR KADIR	Bisi 18	1 sak	430.000
30	ARIPIN MALIK	Bisi 18	1 sak	425.000

Lampiran 5. Penggunaan Pestisida Pada Responden

No	Nama	Jenis pestisida	Jumlah	Harga	Total
1	SAPRUN URSILU	a. Rambo	1 Botol	65.000	65.000
2	TAMRIN NIHALI	a. Roger b. Calaris	1 Gelong 1 Gelong	225.000 270.000	495.000
3	RIDWAN LAMUSU	a. Noxone b. Roger c. Calaris d. Starmin	1 Botol 1 Botol 1 Botol 1 Botol	65.000 50.000 140.000 35.000	295.000
4	SAMSUDIN TAMBIYO	a. Squad b. Starmin c. Prima x	1 gelong 1 botol 1 gelong	240.000 35.000 250.000	525.000
5	SARCO HARUN	a. Basmilang	3 gelong	295.000	295.000
6	WIRANTO NIHALI	a. Calaris b. Noxone	1 botol 1 Botol	100.000 60.000	160.000
7	RAHMAN ULIYANI	a. Rambo b. Noxone	2 Botol 2 Botol	250.000 250.000	500.000
8	SERMAN ADAM	a. Rambo b. Starmin	1 Gelong 1 Gelong	370.000 370.000	740.000
9	EDI	a. Calaris	1 Botol	150.000	150.000
10	ADJON SUKO	a. Calaris b. Squad	1 Botol 1 Botol	160.000 50.000	210.000
11	USMAN ABDJUL	a. Rambo 55	1 Gelong	270.000	270.000
12	LANS NIHALI	a. Calaris b. Starmin	1 Botol 1 Botol	110.000 35.000	145.000
13	SUPANDRI NOHO	a. Roger b. Noxone	1 Botol 1 Gelong	55.000 245.000	300.000
14	SALIM K ADAM	a. Rambo b. kaya bass	1 Gelong 1 Gelong	270.000 350.000	620.000
15	WITON YUSUF	a. Noxone b. Calaris	1 Botol 1 Botol	60.000 100.000	160.000
16	MUSA LAKADJO	a. Squad b. Rambo	1 Botol 1 Botol	50.000 60.000	110.000
17	RABIA N PALA	a. Ramason b. Dm	1 Botol 1 Botol	65.000 45.000	110.000
18	IRFAN DJAINI	a. Noxone b. Calaris	1 Botol 1 Botol	60.000 100.000	160.000
19	BURHAN AGI	a. Squad	1 Botol	60.000	60.000
20	SUDIRMAN	a. Squad	2 Botol	50.000	220.000

	USMAN	b. Calaris	1 Botol	170.000	
21	RITON DJAKATARA	a. Rambo 55 b. Calaris	1 Gelong 1 Botol	275.000 180.000	455.000
22	AHMAD MAHMUD	a. Dipaksone b. Calaris c. Rambo d. Basmilang e. Amandi f. Starmin	1 Botol 1 Botol 1 Botol 1 Botol 1 Botol	55.000 170.000 60.000 60.000 40.000 40.000	425.000
23	LATIFAH MAHMUD	a. Squad b. Noxone c. Roger	1 Botol 1 Botol 1 Botol	50.000 60.000 50.000	160.000
24	HARDIN LINGGUDE	a. Roger b. Squad	1 Botol 1 Botol	50.000 50.000	100.000
25	ISWAN SUKO	a. Squad b. Prima X	1 Gelong 1 Gelong	250.000 160.000	410.000
26	JARWAN ABDJUL	a. Rambo 55 b. Starmin	1 Botol 1 Botol	65.000 35.000	100.000
27	SUPARMAN HAUPI	a. Ornelia b. Calaris	1 Gelong 1 Gelong	290.000 275.000	565.000
28	ALEX RUDJUA	a. Noxon b. Calaris	1 Botol 1 Botol	60.000 100.000	160.000
29	UMAR KADIR	a. Squad b. Starmin	1 Botol 1 Botol	60.000 100.000	160.000
30	ARIPIN MALIK	a. Squad b. Starmin	1 Gelong 1 Botol	230.000 60.000	290.000
Jumlah					8.365,000

Lampiran 6. Penggunaan Pupuk Pada Responden

No	Nama	Jenis pupuk	Jumlah	Harga	Total
1	SAPRUN URSILU	a. Urea b. Ponska	75 Kg 50 Kg	110.000 125.000	235.000
2	TAMRIN NIHALI	-	-	-	-
3	RIDWAN LAMUSU	a. Urea b. Ponska	200 Kg 40 Kg	140.000 135.000	275.000
4	SAMSUDIN TAMBIYO	a. Urea b. Ponska	300 Kg 60 Kg	135.000 135.000	270.000
5	SARCO HARUN	-		-	
6	WIRANTO	a. Urea	100 Kg	140.000	275.000

	NIHALI	b. Ponska	40 Kg	135.000	
7	RAHMAN ULIYANI	a. Urea b. Ponska	200 Kg 80 Kg	140.000 120.000	260.000
8	SERMAN ADAM	a. Urea	150 Kg	130.000	130.000
9	EDI	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	140.000 135.000	275.000
10	ADJON SUKO	a. Urea	100 Kg	140.000	140.000
11	USMAN ABDJUL	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	135.000 135.000	270.000
12	LANS NIHALI	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	95.000 110.000	205.000
13	SUPANDRI NOHO	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	140.000 135.000	275.000
14	SALIM K ADAM	a. Urea b. Ponska	400 Kg 160 Kg	140.000 135.000	275.000
15	WITON YUSUF	a. Urea	150 Kg	120.000	120.000
16	MUSA LAKADJO	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	125.000 130.000	255.000
17	RABIA N PALA	a. Urea	50 Kg	150.000	150.000
18	IRFAN DJAINI	a. Urea	200 Kg	120.000	120.000
19	BURHAN AGI	a. Urea	200 Kg	125.000	125.000
20	SUDIRMAN USMAN	a. Urea	50 Kg	140.000	140.000
21	RITON DJAKATARA	a. Urea b. Ponska	100 Kg 40 Kg	110.000 130.000	240.000
22	AHMAD MAHMUD	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	140.000 135.000	275.000
23	LATIFAH MAHMUD	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	115.000 135.000	250.000
24	HARDIN LINGGUDE	a. Urea b. Ponska	100 Kg 40 Kg	120.000 130.000	250.000
25	ISWAN SUKO	a. Urea b. Ponska	100 Kg 40 Kg	140.000 140.000	280.000
26	JARWAN ABDJUL	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	125.000 125.000	250.000
27	SUPARMAN HAIFI	a. Urea	50 Kg	145.000	145.000
28	ALEX RUDJUA	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	120.000 135.000	255.000
29	UMAR KADIR	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	140.000 130.000	270.000
30	ARIPIN MALIK	a. Urea b. Ponska	50 Kg 20 Kg	140.000 130.000	270.000
					6,280.000

Lampiran 7. Penggunaan Tenaga Kerja Pada Responden

No	Nama	Jenis TK						Total
		Penanaman		Pemeliharaan		Panen		
		Upah	Jumlah	Upah	Jumlah	Upah	Jumlah	
1	Saprun ursilu	50.000	6×50.000=300.000	-	1	12.000	4×12.000=48.000	438.000
2	Tamrin nihali	50.000	8×50.000=400.000	-	1	10.000	7×10.000=70.000	470.000
3	Ridwan lamusu	50.000	20×50.000=1.000.000	-	1	10.000	5×10.000=50.000	1.050.000
4	Samsudin tambiy o	50.000	26×50.000=1,300.000	-	1	10.000	20×10.000=200.000	1,500.000
5	Sarco harun	50.000	9×50.000=450.000	-	1	12.000	12×12.000=144.000	594.000
6	Wiranto nihali	50.000	10×50.000=500.000	-	1	10.000	5×10.000=50.000	550.000
7	Rahman uliyani	50.000	23×50.000=1,150.000	-	1	12.000	12×12.000=144.000	1,264.000
8	Serman adam	100.000	12×100.000=1,200.000	-	1	10.000	6×10.000=60.000	1.800.000
9	edi	50.000	10×50.000=500.000	-	1	10.000	4×10.000=40.000	540.000
10	Adjonsuko	50.000	2×50.000=100.000	-	1	10.000	5×10.000=50.000	150.000
11	Usman abdjul	50.000	7×50.000=350.000	-	1	10.000	2×10.000=20.000	370.000
12	Lans nihali	50.000	6×50.000=300.000	-	1	10.000	4×10.000=40.000	340.000
13	Supandri suko	50.000	11×50.000=550.000	-	1	-	-	550.000
14	Salim kadam	100.000	20×100.000=2.000.000	-	1	15.000	8×15.000=120.000	2,120.000
15	Witon yusuf	100.000	7×100.000=700.000	-	1	10.000	7×10.000=70.000	770.000

16	Musalakadj o	-	1	-	1	-	1	-
17	Rabian pala	50.000	$5 \times 50.000 = 250.000$	-	1	10.000	$5 \times 10.000 = 50.000$	300.000
18	Irfan djaini	50.000	$15 \times 50.000 = 750.000$	-	1	12.000	$10 \times 12.000 = 120.000$	870.000
19	Burhan agi	-	1	-	1	10.000	$5 \times 10.000 = 50.000$	50.000
20	Sudirman usman	50.000	$5 \times 50.000 = 250.000$	-	1	10.000	$4 \times 10.000 = 40.000$	290.000
21	Riton djakarta ra	50.000	$7 \times 50.000 = 350.000$	-	1	10.000	$5 \times 10.000 = 50.000$	400.000
22	Ahmad mahmud	100.000	$10 \times 100.000 = 1.000.000$	-	1	12.000	$4 \times 12.000 = 48.000$	1,048.000
23	Latifah mahmud	50.000	$4 \times 50.000 = 200.000$	-	1	10.000	$3 \times 10.000 = 30.000$	230.000
24	Hardin linggude	50.000	$10 \times 50.000 = 500.000$	-	1	10.000	$5 \times 10.000 = 50.000$	550.000
25	Iswan suko	100.000	$7 \times 100.000 = 700.000$	-	1	10.000	$2 \times 10.000 = 20.000$	720.000
26	Jarwan abdjul	100.000	$3 \times 100.000 = 300.000$	-	1	12.000	$3 \times 12.000 = 36.000$	336.000
27	Suparman haipi	50.000	$2 \times 50.000 = 100.000$	-	1	10.000	$2 \times 10.000 = 20.000$	120.000
28	Alex rudjua	50.000	$7 \times 50.000 = 350.000$	-	1	10.000	$2 \times 10.000 = 20.000$	370.000
29	Umar kadir	100.000	$2 \times 100.000 = 200.000$	-	1	10.000	$5 \times 10.000 = 50.000$	250.000
30	Aripin malik	50.000	$6 \times 50.000 = 300.000$	-	1	10.000	$2 \times 10.000 = 20.000$	320.000

Lampiran 8. Jumlah Pendapatan pada responden

No	Nama	Jumlah pendapatan
1	SAPRUN URSILU	4.000.000
2	TAMRIN NIHALI	9,500.000
3	RIDWAN LAMUSU	11.000.000

4	SAMSUDIN TAMBIYO	46.000.000
5	SARCO HARUN	1,500.000
6	WIRANTO NIHALI	16,500.000
7	RAHMAN ULIYANI	18,300.000
8	SERMAN ADAM	8,400.000
9	EDI	14.000.000
10	ADJON SUKO	3,800.000
11	USMAN ABDJUL	8.000.000
12	LANS NIHALI	2,800.000
13	SUPANDRI NOHO	4.000.000
14	SALIM K ADAM	23.000.000
15	WITON YUSUF	6,500.000
16	MUSA LAKADJO	365.000
17	RABIA N PALA	176.000
18	IRFAN DJAINI	4.400.000
19	BURHAN AGI	8,100.000
20	SUDIRMAN USMAN	1.000.000
21	RITON DJAKATARA	6.000.000
22	AHMAD MAHMUD	10,400.000
23	LATIFAH MAHMUD	800.000
24	HARDIN LINGGUDE	17.000.000
25	ISWAN SUKO	19.000.000
26	JARWAN ABDJUL	3,500.000
27	SUPARMAN HAIPI	400.000
28	ALEX RUDJUA	300.000
29	UMAR KADIR	7,500.000
30	ARIPIN MALIK	5,500.000
Jumlah		6,500.255.241.000

Lampiran 9. Hasil Olah Data Penelitian

1. Biaya Benih

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Benih ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.163	8645068.079

a. Predictors: (Constant), Biaya Benih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.964E14	1	4.964E14	6.642	.016 ^a
	Residual	2.093E15	28	7.474E13		
	Total	2.589E15	29			

a. Predictors: (Constant), Biaya Benih

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.535E6	5.012E6		-.705	.486
	Biaya Benih	32.869	12.754	.438	2.577	.016

2. Pupuk

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Pupuk ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.087	9029309.185

a. Predictors: (Constant), Biaya Pupuk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.063E14	1	3.063E14	3.756	.063 ^a
	Residual	2.283E15	28	8.153E13		
	Total	2.589E15	29			

a. Predictors: (Constant), Biaya Pupuk

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	389950.445	4.606E6		.085	.933
	Biaya Pupuk	39.816	20.543	.344	1.938	.063

a. Dependent Variable: Pendapatan

3. Pestisida

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Pestisida ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.144	8739615.924

a. Predictors: (Constant), Biaya Pestisida

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.504E14	1	4.504E14	5.897	.022 ^a
	Residual	2.139E15	28	7.638E13		
	Total	2.589E15	29			

a. Predictors: (Constant), Biaya Pestisida

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.711E6	2.946E6		.920	.365
	Biaya Pestisida	21.439	8.829	.417	2.428	.022

a. Dependent Variable: Pendapatan

4. Tenaga Kerja

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Tenaga Kerja ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.387	7397710.429

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.057E15	1	1.057E15	19.309	.000 ^a
	Residual	1.532E15	28	5.473E13		
	Total	2.589E15	29			

a. Predictors: (Constant), Biaya Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.447E6	2.137E6		.677	.504
	Biaya Tenaga Kerja	11.891	2.706	.639	4.394	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 10. Dokumentasi



Gambar 2. Proses Wawancara Penelitian



Gambar 3. Proses Wawancara Penelitian



Gambar 4. Proses Wawancara Penelitian



Gambar 5. Proses Wawancara Penelitian



Gambar 6. Jagung Siap Panen



Gambar 7. Jagung Setelah Panen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3529/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VIII/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Boalemo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rifkiyansyah Abjul
NIM : P2218041
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA POTANGA KECAMATAN BOTUMOITO
Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN JAGUNG DI DESA POTANGA KECAMATAN BOTUMOITO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 18 Agustus 2021

Ketua,

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

KANTOR KESBANG POL

Alamat : Jl. Sultan Hurudji Desa Modelomo Kec. Tilamuta

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/Kesbangpol/101/VIII/2021

Kepala Kantor KesbangPol Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua Lemlit Universitas Ichsan Gorontalo. Nomor : 3529/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VIII/2021 Tanggal 18 Agustus 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Rifkiyansyah Abjul
NIM : P22 18 041
Fakultas/Prodi : Pertanian/Agribisnis
Alamat : Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kab.Boalemo
Judul Penelitian : ***"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Jagung di Desa Potanga Kec. Botumoito"***
Lokasi Penelian : Desa Potanga Kec. Botumoito Kab. Boalemo
Waktu : 3 (Tiga) Bulan Terhitung sejak tanggal 24 Agustus s.d 24 Oktober 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan menggunakan rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
3. Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kepala Kantor Kesbang Pol Kab. Boalemo
4. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tilamuta, 23 Agustus 2021
A.n KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN BOALEMO
KASIE KESATUAN BANGSA

SYARIFUDIN SAIDI, S.Ap
NIP. 19790509 200901 1 002

Tembusan :

1. Yth. Plt. Bupati Boalemo (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Lemlit Unisan Gorontalo
3. Yth. Camat Botumoito Kab.Boalemo
4. Yth. Kades Potanga Kec. Botumoito Kab.Boalemo
5. Yang Bersangkutan
Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN BOTUMOITO
DESA POTANGA

Alamat Jln. Trans Sulawesi Desa Potanga Kode Pos 96264

SURAT KETERANGAN

Nomor : 884 / DP-BTM / XII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMLI ALI
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kab. Boalemo,

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : RIFKIYANSYAH ABJUL
Tempat/Tanggal Lahir : Tutulo, 04/06/2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha tani jagung”** di Desa Potanga, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Potanga, 30 Desember 2021

Kepala Desa Potanga

RAMLI ALI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN**

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No: 115/FP-UIG/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rifkiyansyah Abjul
NIM : P2218041
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Pendapatan Jagung Di
Desa Potanga Kecamatan Botumoitto Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 28%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 04 Januari 2022
Tim Verifikasi,



Darmiati Dahar, S.P., M.Si
NIDN : 09 180886 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

rifkiyansyah abjul.docx

AUTHOR

rifkiyansyah abjul

WORD COUNT

5232 Words

CHARACTER COUNT

31950 Characters

PAGE COUNT

37 Pages

FILE SIZE

136.8KB

SUBMISSION DATE

May 31, 2022 10:42 PM GMT+7

REPORT DATE

May 31, 2022 10:44 PM GMT+7

● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 28% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 24% Internet database
- Crossref database
- 6% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.utu.ac.id Internet	10%
2	repository.uma.ac.id Internet	4%
3	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 Submitted works	3%
4	digilib.unila.ac.id Internet	2%
5	ejurnal.undana.ac.id Internet	2%
6	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 Submitted works	<1%
7	ruslilinge.blogspot.com Internet	<1%
8	text-id.123dok.com Internet	<1%

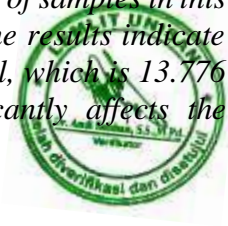
9	123dok.com Internet	<1%
10	id.123dok.com Internet	<1%
11	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31 Submitted works	<1%
12	etheses.uinmataram.ac.id Internet	<1%
13	media.neliti.com Internet	<1%
14	adoc.pub Internet	<1%
15	core.ac.uk Internet	<1%
16	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	<1%

ABSTRACT

RIFKIYANSYAH ABJUL. P2218041. FACTORS AFFECTING INCOME OF CORN FARMING AT POTANGA VILLAGE, BOTUMOITO SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT

This research aims to know the effect of seeds costs, fertilizer costs, pesticide costs, and labor costs on the income of corn farmers at Potanga Village, Botumoito Subdistrict, Boalemo District. This research uses a quantitative method using multiple regression analysis consisting of the variables of seeds costs (X1), fertilizer costs (X2), pesticide costs (X3), and labor costs (X4). The number of samples in this study covers 30 respondents using the Slovin formula (20%). The results indicate that the F-test has F-count > F-table at the 95% confidence level, which is $13.776 > 2.98$. It means that the independent variable (X) significantly affects the dependent variable (Y).

Keywords: *corn, income*



ABSTRAK

RIFKIYANSYAH ABJUL. P2218041. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN JAGUNG DI DESA POTANGA KECAMATAN BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO

Mengetahui faktor biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Potanga Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari variabel biaya benih (X_1), biaya pupuk (X_2), biaya pestisida (X_3) dan biaya tenaga kerja (X_4). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan menggunakan rumus slovin (20%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji-F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $13,776 > 2,98$. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan/simultan variabel bebas (X) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

Kata kunci: jagung, pendapatan



RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Tanggal 04 Juni 2000, memiliki nama lengkap RIFKIYANSYAH ABJUL. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan bapak Alm, sony abdjul dan Ibu Warni nihali.

Penulis memulai pendidikan di SDN 06 Botumoito Kecamatan Botumito Kabupaten Boalemo kemudian melanjutkan SMP N 01 Botumoito, hingga melanjutkan pendidikan di SMA N 01 Botumoito dan pada tahun 2018 penulis mendaftar sebagai mahasiswa universitas ichsan gorontalo fakultas pertanian jurusan Agribisnis.